

BI 7-DAY REVERSE REPO RATE TETAP 6,00%

MEMPERKUAT STABILITAS EKSTERNAL, MENDORONG MOMENTUM PERTUMBUHAN EKONOMI

Keputusan mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DRR) sejalan dengan upaya untuk menjaga stabilitas eksternal perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat. Bank Indonesia akan terus mencermati kondisi pasar keuangan global dan stabilitas eksternal perekonomian Indonesia, dalam mempertimbangkan terbukanya ruang bagi kebijakan moneter yang akomodatif.

1. EKONOMI GLOBAL

Pemulihan ekonomi global lebih rendah dari prakiraan dan diikuti ketidakpastian pasar keuangan yang kembali meningkat.

Pertumbuhan ekonomi global melambat.



Ekonomi AS diprakirakan menurun dipicu stimulus fiskal yang terbatas, pendapatan dan keyakinan pelaku ekonomi yang belum kuat, dan permasalahan struktur pasar tenaga kerja.



Ekonomi Eropa diprakirakan lebih lambat akibat melemahnya ekspor, permasalahan di sektor keuangan, serta tantangan struktural berupa aging population.



Ekonomi Tiongkok diprakirakan belum kuat, meskipun telah ditempuh stimulus fiskal melalui pemotongan pajak dan pembangunan infrastruktur.



Volume perdagangan dan harga komoditas global menurun, kecuali harga minyak yang naik pada periode terakhir dipengaruhi faktor geopolitik.



Ketidakpastian pasar keuangan dunia meningkat, dipengaruhi oleh eskalasi perang dagang AS dan Tiongkok.

2. EKONOMI DOMESTIK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih rendah dari prakiraan dipengaruhi ekonomi global yang menurun.



Menurunnya pertumbuhan ekonomi global dan harga komoditas yang lebih rendah telah berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekspor Indonesia, yang kemudian berpengaruh pada konsumsi rumah tangga dan investasi nonbangunan yang melambat.

Pertumbuhan ekonomi Tw I 2019 terutama ditopang oleh permintaan domestik yang dipengaruhi oleh konsumsi Rumah Tangga (RT) dan Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPT).



• Kinerja RT tetap baik didukung inflasi yang terkendali serta pendapatan masyarakat dan tingkat keyakinan konsumen yang membaik.
• Kinerja LNPT didukung oleh belanja konsumsi terkait Pemilu 2019.



Investasi bangunan masih tinggi, investasi nonbangunan melambat.



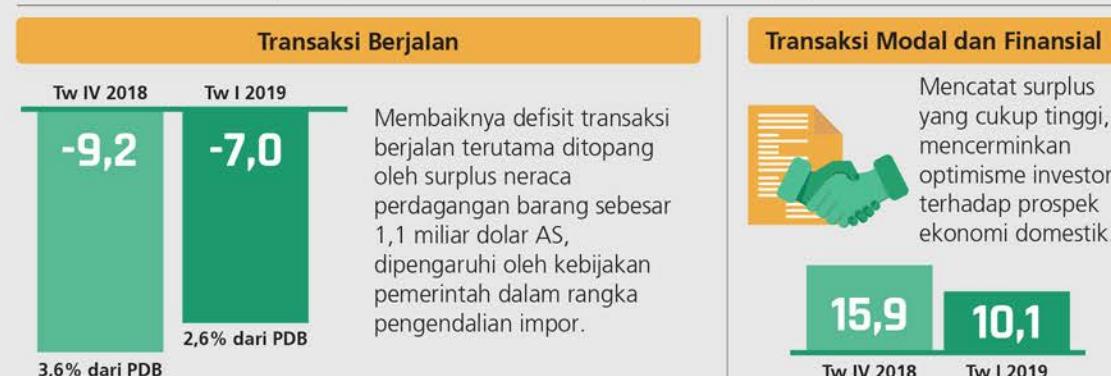
Kinerja ekspor menurun, sejalan dengan dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan penurunan harga komoditas.



Menurun, sejalan dengan sinergi bauran kebijakan untuk mengendalikan defisit neraca transaksi berjalan.

3. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)

NPI mencatat surplus 2,4 miliar dolar AS sehingga menopang stabilitas eksternal.



Posisi Cadangan Devisa akhir April 2019:

124,3 miliar dolar AS

Setara dengan pembayaran:

7,0 Bulan Impor ATAU 6,8 Bulan Impor + Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah

*angka tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

4. NILAI TUKAR

Nilai tukar Rupiah melemah pada Mei 2019 dipengaruhi dampak ketidakpastian global serta pola musiman peningkatan permintaan valas.

Per 15 Mei 2019
1,45%
(ptp)

Pelembahan nilai tukar dipengaruhi oleh:

- Sentimen global terkait eskalasi perang dagang sehingga memberikan tekanan terhadap mata uang negara berkembang termasuk Rupiah.
- Pola musiman peningkatan permintaan valas untuk kebutuhan pembayaran dividen nonresiden.

5. INFLASI

Inflasi April 2019 terkendali sehingga menopang stabilitas perekonomian secara keseluruhan.



INFLASI IHK

0,44% (mtm)

2,83% (oy)



INFLASI VOLATILE FOOD

1,59%
(mtm)

2,05%
(oy)



INFLASI INTI

0,17%
(mtm)

3,05%
(oy)



INFLASI ADMINISTERED PRICES

0,16%
(mtm)

3,17%
(oy)

Peningkatan inflasi April 2019 terutama dipengaruhi kenaikan inflasi volatile food dan inflasi administered prices, sedangkan inflasi inti stabil.

6. STABILITAS SISTEM KEUANGAN

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai fungsi intermediasi yang membaik dan risiko kredit yang terkendali.

Rasio kecukupan modal perbankan tetap tinggi.

23,3%
(Rp)

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

*Data Maret 2019

Likuiditas berada pada level yang memadai.

21,1%
(Rp)

Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)

Pertumbuhan Kredit

Intermediasi membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

11,5%
(oy)

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Efisiensi meningkat.



83,1%

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pembentukan ekonomi melalui pasar modal, dengan penerbitan saham (IPO dan rights issue), obligasi korporasi, Medium Term Notes (MTN), dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) selama Maret 2019 tercatat sebesar:



Risiko kredit menurun:

2,5% / **1,2%**
(gross) (net)

Rasio Non Performing Loan (NPL)

Rp 35,2 triliun (gross)

Kinerja korporasi nonkeuangan masih terjaga. **)

4,7% **57,9%**
Return on Asset (ROA) Korporasi Debt Service Ratio (DSR) Korporasi

**Laporan 148 korporasi go public Maret 2019 dan 357 korporasi go public Desember 2018.

Kinerja Rumah Tangga (RT) meningkat pada Maret 2019:

7,5% (oy)

Pertumbuhan DPK Individual (RT)

7. SISTEM PEMBAYARAN

Kelancaran sistem pembayaran tetap terpelihara, baik dari sisi tunai maupun nontunai selama triwulan I 2019.

TUNAI

Uang yang Diedarkan (Tw I 2019)

5,6%
(oy)

ATM-Debit (Tw I 2019)

NONTUNAI

Transaksi Ritel Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)

14,0%
(oy)

Kartu Kredit (Tw I 2019)

11,9%
(oy)

Uang Elektronik (Tw I 2019)

100,4%
(oy)

Realisasi Bansos Non Tunai

Bansos Non Tunai PKH

Rp 12,3 triliun

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Rp 3,3 triliun

PROSPEK KE DEPAM



RISIKO

1. Perang dagang AS dan Tiongkok memicu peralihan modal dari negara berkembang ke negara maju.

2. Faktor Geopolitik.

RAPAT DEWAN GUBERNUR (RDG) BANK INDONESIA PADA 15-16 MEI 2019 MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHANKAN:

BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar: **6,00%**

Suku Bunga Deposit Facility (DF) sebesar: **5,25%**

Suku Bunga Lending Facility (LF) sebesar: **6,75%**



Memastikan ketersediaan likuiditas di perbankan.
Menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif antara lain melalui:
a. Rasio Countercyclical Capital Buffer (CCB) sebesar 0%.
b. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 4% dengan fleksibilitas repo sebesar 4%.
c. Kisaran Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) sebesar 84-94%.

